



RINGKASAN

INEZ FAUZIA SIMANJUNTAK. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan *Lettuce wrap* pada Koltivare Farm. *Establishment of A Business Processing Unit Lettuce wrap at Koltivare Farm*. Dibimbing oleh VERALIANTA BR. SEBAYANG

Hidroponik berasal dari bahasa lain yaitu *hydros* artinya air dan *phonos* artinya kerja. Dapat disimpulkan bahwa hidroponik adalah kerja air. Sistem hidroponik dikenal dengan menanam tanpa adanya media tanah. Salah satu pelaku bisnis usaha hidroponik Kota Bekasi yaitu Koltivare Farm. Koltivare Farm membudidayakan 12 komoditas sayur hidroponik. Salah satu komoditas yang akan ditawarkan yaitu selada hijau. Selada hijau dapat tumbuh didaerah dingin maupun tropik. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi selada dengan menanam menggunakan sistem hidroponik. Namun permintaan selada hidroponik di Kota Bekasi kurang diminati karena masyarakat lebih memilih untuk membeli selada hijau konvensional. Penjualan selada di Koltivare Farm masih kurang diminati oleh masyarakat. Karena hal tersebut pada penjualan selada di Koltivare Farm masih terdapat selisih penjualan sebanyak 360 kg. Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan dan mengkaji rencana ide pengembangan bisnis perusahaan berupa pendirian unit bisnis pengolahan *lettuce wrap* pada Koltivare Farm dengan menganalisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik kerja Lapangan (PKL) pada Koltivare Farm yang berada di Kota Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan ini mulai dari tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021. Metode analisis yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif mengkaji aspek non finansial yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek organisasi, aspek produksi, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif mengkaji aspek finansial yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu *cash flow*, proyeksi laba rugi, dan analisis sensitivitas usaha.

Ide yang terdapat dalam kajian pengembangan bisnis ini diperoleh berdasarkan hasil analisis SWOT terdapat pada strategi S-O (*Strength-Opportunity*). Alternatif strategi yang dihasilkan berdasarkan keadaan pada Koltivare Farm adalah strategi S-O. pada kajian pengembangan bisnis ini mencakup pendahuluan, metode analisis, keragaan perusahaan, kajian pengembangan bisnis, dan tahapan pengembangan bisnis.

Berdasarkan aspek non finansial bisnis ini dapat dikatakan layak. Karena dalam aspek pasar dan pemasaran bahwa *lettuce wrap* melakukan pengembangan bisnis karena terdapat perubahan gaya hidup masyarakat untuk mengonsumsi makanan sehat. Aspek produksi menjelaskan perencanaan bahan baku, kebutuhan peralatan dan perlengkapan produksi, fasilitas pendukung yang dibutuhkan, tahapan kegiatan dan pola produksi, lokasi dan *layout*. Aspek manajemen dan organisasi dapat mendeskripsikan proses manajemen akan berjalan dan menambahkan struktur organisasi baru pada divisi baru bagian pengolahan. Aspek sumber daya manusia mendeskripsikan kualifikasi yang diperlukan untuk tenaga kerja tambahan yang terdiri dari bagian pengolahan sebanyak lima orang terdiri atas satu orang bagian manajer pengolahan, dua orang bagian *staff* pengolahan, satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



orang bagian *staff* pemasaran, dan satu orang bagian *staff delivery*. Aspek kolaborasi menjelaskan *partner* kerjasama mulai dari pemasok dan pelanggan.

Berdasarkan aspek finansial bisnis ini dapat dikatakan layak. Berdasarkan perhitungan *cash flow* yang telah memenuhi kriteria. Hasil perhitungan kriteria kelayakan investasi menunjukkan bahwa hasil kelayakan investasi melebihi standar batas kelayakan. Kriteria kelayakan investasi meliputi NPV sebesar Rp81.260.192 ($NPV > 0$); IRR sebesar 87% ($IRR > DR$); *Net B/C* sebesar 3,9 ($Net B/C > 1$); *Gross B/C* sebesar 1,04 ($Gross B/C > 1$); dan PP selama 3 tahun 9 bulan ($PP < umur$ bisnis). Analisis risiko yang digunakan adalah berdasarkan analisis *switching value*, terdapat dua variabel yang dapat dianalisis yaitu batas toleransi penurunan produksi sebesar 4,2% dan batas toleransi kenaikan harga bahan baku ayam sebesar 20,8%. Jika melebihi batas toleransi yang dihasilkan maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Pada tahap pengembangan bisnis didapatkan hasil dari rencana pengembangan bisnis selama 144 hari waktu perencanaan yang dibuat mulai dari identifikasi masalah sampai dengan evaluasi. Adapun kegiatan yang tertunda adalah kegiatan tertunda yaitu pada pengadaan alat dan bahan baku dan pengadaan bahan baku.

Kata kunci: analisis SWOT, hidroponik, *lettuce wrap*.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.